

## Bab 1

### Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang

Hampir semua orang sekarang menggunakan peralatan pendukung digital, dan sistem informasi telah mencakup hampir semua kalangan, dan hampir semua bisnis menggunakannya untuk membantu operasi bisnis mereka. Sistem informasi telah membantu berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, pendidikan, dan hiburan, antara lain.

Panti asuhan adalah lembaga atau yayasan yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua atau wali. Menurut Depsos RI (2004: 4), panti asuhan adalah lembaga usaha kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar dan memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi) (2001). Yayasan panti asuhan memberikan perlindungan dan perawatan kepada anak-anak yatim atau yatim piatu. Diperkirakan ada antara 5.000 dan 8.000 panti asuhan di seluruh Indonesia yang menjaga hingga setengah juta anak. Lebih dari 99% panti asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, terutama lembaga keagamaan, meskipun pemerintah Indonesia hanya memiliki dan menyelenggarakan sedikit dari mereka. (Sudrajat: 2008)

Yayasan Almuhtahdin Indonesia membantu anak-anak terlantar dan yatim piatu di Jakarta. Yayasan yang sumber dananya berasal dari masyarakat sekitar belum memberikan bantuan sepenuhnya. Ini karena ada keterbatasan dana, terutama untuk memenuhi persyaratan fasilitas pendidikan, sarana, dan prasarana. Untuk mendapatkan dana dari masyarakat, pengelolaan panti asuhan melakukan penyebaran informasi di rumah atau di tempat informasi umum atau tempat ibadah. Setiap hari Jumat, relawan datang ke masjid untuk menyebarkan informasi. Jika donator memerlukan informasi lengkap, mereka harus mengunjungi Yayasan atau menghubungi mereka melalui telepon. Namun, data yang diterima dari manajemen manajemen sumbangan kurang lengkap, dan donator juga dicatat secara manual dalam buku besar, sehingga sulit bagi pengelola untuk memberikan laporan yang jelas kepada donator. Dengan demikian, tidak ada informasi yang cukup tentang jumlah anak yatim piatu di Yayasan Al Muhtahdin. Ada 50 anak yatim piatu, terdiri dari 27 anak laki-laki dan 23 anak perempuan. Ada juga 3 donator tetap, dan pengurus Yayasan Al Muhtahdin terdiri dari 6 orang, termasuk wakil ketua, bendahara, dan ketua pengurus anak yatim.

Akibatnya, Yayasan Almuhtahdin membutuhkan sistem informasi untuk mengelola dan menyebarkan data agar masyarakat dapat melihat data anak yatim piatu dan berdonasi ke Yayasan. Metode waterfall untuk sistem informasi pengelolaan Yayasan Almuhtahdin di Kembangan, Jakarta Barat, adalah cara terbaik untuk menyebarkan informasi tentang Yayasan ke mana pun dan kapan pun. Pengelolaan data anak asuh dan sumbangan terintegrasi dalam database dan website sehingga informasi dan laporan menjadi jelas

Karena pendekatannya yang sangat metodis, metode ini juga mampu menyediakan dokumentasi yang baik bagi perusahaan. Metode Waterfall akan menyimpan semua informasi dengan baik dan memberikannya kepada setiap anggota tim secara cepat dan akurat. Dengan adanya dokumen, tugas akan menjadi lebih mudah karena mengikuti setiap instruksi yang diberikan dalam dokumen.

Bedasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk membuat sistem informasi yang sesuai pada Yayasan almuhtahdin . Dengan mengedepankan efektifitas dan efisiensi dari segi tenaga, biaya dan kemanan data,serta dari segi kebutuhan, baik sekarang maupun pengembangan di masa yang akan datang oleh karna itu penulis mengambil judul mengenai **Manajemen Sistem informasi pendataan yatim piatu berbasis web pada Yayasan almuhtahdin di Jakarta barat dengan metode waterfall.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan yang telah dijelaskan, maka masalah pada uraian di atas adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya media yang memudahkan donator untuk mengetahui tentang jumlah dan cara donasi disalurkan, sehingga pengelolalan donasi tidak jelas.
2. Data penerimaan anak, pengembalian anak, dan pengelolaan donasi serta laporan masih disimpan dalam dokumen berkas dan tidak disimpan dalam basis data yang terintegrasi

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

1. Bagaimana sistem informasi Yayasan Almuhtahdin Kembangan mengelola anak yatim piatu dan donasi?
2. *Bagaimana kebutuhan yang diharapkan dapat dipenuhi dengan membuat sistem informasi untuk pendataan anak asuh dan donasi untuk yayasan Almuhtahdin Kembangan?*

### **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

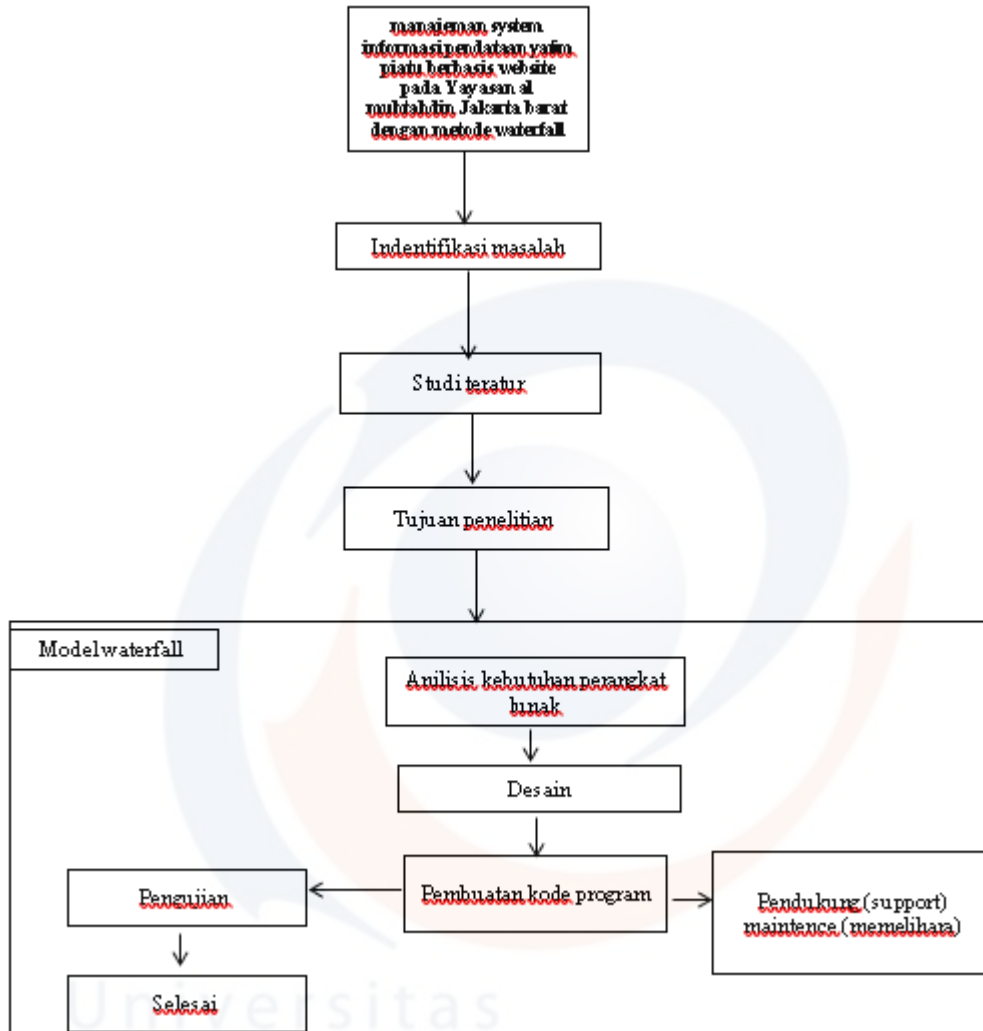
1. Membangun sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengelola anak yatim piatu dan donasi rutin di Yayasan Almuhtahdin Kembangan.
2. membuat sistem informasi untuk pendataan anak asuh dan donasi ke Yayasan Almuhtahd

### **1.5 Lingkup Tugas Akhir**

1. Cabang Yayasan Almuhtahdin di Kembangan adalah lokasi penelitian.
2. Metode pengembangan waterfall digunakan untuk membangun sistem informasi ini.
3. Sistem informasi berbasis web dibangun dengan menginstal perangkat lunak berikut: Windows 10, Microsoft Word, HTML, CSS, PHP, dan MySQL, serta metode waterfall

**1.6 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah gambaran sebuah penelitian yang digambarkan dari awal penelitian hingga akhir. Berikut merupakan kerangka berpikir pada penelitian yang dijelaskan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar Error! No text of specified style in document..1 kerangka berpikir**

**1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Berikut adalah sistematika penulisannya:

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini dijelaskan mengenai hal – hal yang menjadi latar belakang untuk membahas Tugas Akhir ini. BAB ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah,

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
tujuan tugas akhir, batasan masalah, manfaattugas akhir, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Bab ini berisi tentang teori – teori yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metodologi yang digunakan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi usulan proses bisnis baru dan hasil dalam integrasi payment gateway sitem informasi Yayasan almuhtahdin

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dibuat serta saran terkait dengan pengembangan sistem kedepannya

